

**PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA NEGERI 1 KUTASARI
KABUPATEN PURBALINGGA**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh
FAUZAN MA'RUF
NIM. 1617402194



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

**PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA NEGERI 1 KUTASARI
KABUPATEN PURBALINGGA**

Fauzan Ma'ruf
1617402206

ABSTRAK

Selama ini pemanfaatan sumber belajar yang digunakan di sekolah hanya terbatas pada guru dan buku. Dengan menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah. Sehingga masih jarang ditemui adanya guru PAI yang melakukan inovasi dalam pemanfaatan sumber belajar. Apabila seorang guru dapat memanfaatkan sumber belajar dengan baik. Maka guru akan bisa melihat bahwa pada zaman sekarang penggunaan teknologi seperti internet, Google Class Room, Al Qur'an, Masjid dan lingkungan sekitarnya bisa dijadikan sumber belajar. Selaras dengan adanya sumber belajar tersebut maka peneliti ingin meneliti lebih jauh dengan adanya pemanfaatan sumber belajar di SMA Negeri 1 Kutasari. Sehingga dapat dimanfaatkan oleh guru PAI dalam proses pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang inovatif dan efektif.

Berdasarkan permasalahan di atas tujuan dari penelitian ini antara lain : (1) sebagai upaya untuk mengetahui pemanfaatan sumber belajar PAI di SMA Negeri 1 Kutasari, (2) sebagai upaya untuk mengetahui kendala dan alternatif pemanfaatan sumber belajar PAI di SMA Negeri 1 Kutasari.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan sarana *WhatsApp* secara online yang bersifat deskriptif kualitatif. Dikarenakan adanya pandemi Covid 19. Lokasi yang diteliti adalah SMA Negeri 1 Kutasari, dengan subjek penelitian yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kutasari. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik untuk menganalisis data yang diperoleh adalah dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga terlaksana dengan baik. Dengan adanya guru yang telah melaksanakan pemanfaatan sumber belajar yang tersedia di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga. Sedangkan kendala yang ada pada saat pemanfaatan sumber belajar PAI meliputi kendala yang ada pada pendidik, kendala yang ada dari peserta didik, dan kendala yang ada dari fasilitas sumber belajar di SMA Negeri 1 Kutasari. Untuk alternatif dari permasalahan yang menjadi kendala dalam pemanfaatan sumber belajar antara lain adanya program pelatihan dari pihak sekolah untuk pendidik dalam pemanfaatan sumber belajar, pemberian motivasi dan contoh yang baik kepada peserta didik, serta menjaga dan bertanggungjawab terhadap fasilitas yang digunakan di SMA Negeri 1 Kutasari kabupaten purbalingga.

Kata kunci: Pemanfaatan, Sumber Belajar, PAI.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Kajian	5
C. Definisi Konseptual	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Kegunaan	7
F. Kajian Pustaka	9
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	12
A. Sumber Belajar	12
1. Pengertian Sumber Belajar	12
2. Ciri-ciri Sumber Belajar	14
3. Fungsi Sumber Belajar	15
4. Macam-macam Sumber Belajar	16
5. Manfaat Sumber Belajar	20
6. Kriteria memilih Sumber Belajar	22
B. Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	24
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	26

3. Dasar Pendidikan Agama Islam	27
4. Pendekatan Pendidikan Agama Islam	28
5. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	29
6. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Setting Penelitian	34
C. Subjek dan Objek Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Kutasari	43
1. Nama Sekolah	43
2. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Kutasari.....	43
3. Visi, Misi dan Tujuan	44
4. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan, dan Peserta didik SMA Negeri 1 Kutasari	44
5. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Kutasari	46
B. Penyajian Data.....	47
1. Pemanfaatan Sumber Belajar di SMAN 1 Kutasari	47
2. Kendala dalam Pemanfaatan Sumber Belajar di SMAN 1 Kutasari.....	62
3. Alternatif dalam Pemanfaatan Sumber Belajar di SMAN 1 Kutasari.....	65
C. Analisis Data	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	74
C. Kata Penutup.	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya ilmu dan teknologi, serta arus globalisasi yang semakin cepat, pendidikan di Indonesia diharapkan dapat menghasilkan *output* yang berkualitas. *Output* pendidikan yang berkualitas bukan hanya siswa yang memiliki kemampuan intelektual, melainkan siswa yang mampu mengembangkan potensinya. Sesuai Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, menyatakan bahwa Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.¹

Bercermin pada undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tersebut, maka untuk mengembangkan potensi siswa dibutuhkan faktor pendukung yang mumpuni, dalam hal ini sumber belajar. Guna mewujudkan hasil pembelajaran yang benar-benar berkualitas. Sumber belajar merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, keyakinan, emosi, dan perasaan.

Sumber belajar memberikan pengalaman dalam belajar. Tanpa sumber belajar maka tidak akan terlaksana proses belajar dengan baik.² Proses pembelajaran dalam pendidikan formal di sekolah melibatkan tiga komponen yang saling berinteraksi yaitu guru, isi atau materi pelajaran, dan siswa.³ Secara istilah belajar merupakan “proses orang memperoleh kecakapan, ketrampilan dan sikap”.⁴

¹ Kasmoin (2018) *Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran PAI (Studi Kasus di SMP se- Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan)*. Masters thesis, Universitas Islam Sultan Agung. Di akses pada hari Rabu 10 Juni 2020 Pukul 20.05.

² Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 18.

³ Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 52.

⁴ H. Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Ciputat: Gaung Persada Press, 2005), hlm. 97.

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sumber belajar berasal dari dua kata yaitu sumber yang berarti asal atau tempat sesuatu, dan belajar yang berarti berlatih untuk mendapat ilmu pengetahuan. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁵

Menurut Mulyasa, sumber belajar dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan-kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam proses belajar mengajar.⁶

Dengan demikian sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk memudahkan serta menunjang kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien dalam usaha pencapaian tujuan instruksional. Sumber belajar yang digunakan dalam dunia pendidikan adalah suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang dikumpulkan secara sengaja dan dimaksudkan agar siswa mampu belajar secara mandiri.

Sedangkan pendidikan agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan oleh guru pada siswa di sekolah umum dan madrasah, yang bertujuan membentuk budi pekerti dan akhlak mulia. Mata pelajaran ini sangat besar perannya dalam membentuk karakter dan akhlak anak bangsa. Dimana kesuksesan seorang siswa tidak terlepas dari peran guru dalam mengajarkan materi khususnya pendidikan agama Islam.

Seorang guru Pendidikan Agama Islam harus memiliki wawasan ilmu pengetahuan yang luas dan keahlian dalam bidang agama Islam, serta memiliki sikap dan kedewasaan yang baik sehingga dapat menjadi contoh yang baik bagi siswanya. Hal ini dikarenakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam diarahkan

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 2.

⁶ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 48.

untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran Islam pada siswa. Oleh karena itu diperlukan guru Pendidikan Agama Islam yang memiliki wawasan yang luas serta mampu memanfaatkan sumber belajar yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Menurut Percival dan Ellington bahwa dalam pembelajaran model konvensional, dan dari sekian banyak sumber belajar yang ada, ternyata hanya buku teks yang merupakan sumber belajar yang dimanfaatkan selain tenaga pengajar itu sendiri. Sedangkan mengenai sumber belajar yang beraneka ragam pada umumnya belum dapat dimanfaatkan secara maksimal.⁷ Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah pada praktiknya lebih sering dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan metode klasikal seperti ceramah dan tanya jawab saja, dan dengan memanfaatkan media yang sederhana yaitu papan tulis. Hal ini yang menjadikan pelajaran Pendidikan Agama Islam kurang diminati oleh siswa dan isi yang disampaikan guru tidak dapat dipahami secara mendalam oleh siswa.

Pandangan bahwa pendidikan agama yang dianggap merupakan suatu alternatif dalam membentuk kepribadian kemanusiaan dianggap gagal. Karena pembelajaran agama Islam yang selama ini berlangsung agaknya kurang memperhatikan terhadap persoalan bagaimana mengubah pengetahuan agama yang bersifat kognitif menjadi “makna” dan “nilai” yang perlu ditanamkan dalam diri siswa.⁸ Permasalahan mengenai sumber belajar ini penting untuk dikaji karena selama ini pemahaman seorang guru tentang sumber belajar hanya terbatas pada guru dan buku. Sehingga jarang sekali ditemui adanya seorang guru Pendidikan Agama Islam yang melakukan inovasi dalam pemanfaatan sumber belajar.

⁷ Supriadi, 2015, “*Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran*”, Jurnal : Lantanida Journal, Vol. 3 No. 2, hlm. 129.

⁸ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 168.

Jika guru dapat mengelola dan memanfaatkan sumber belajar dengan baik maka seorang guru akan bisa melihat bahwa sesungguhnya masyarakat pun bisa dijadikan sebagai sumber belajar.⁹ Sedangkan lingkungan sekolah umumnya memiliki sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam hal ini sarana dan prasana pendidikan diatur oleh PP No. 19 tahun 2005 meliputi prabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber lainnya, bahan habis pakai, serta peralatan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang diatur dan berkelanjutan.¹⁰ Sarana dan prasarana pendidikan merupakan bagian dari sumber belajar yang terdapat di sekolah. Guru dan siswa dapat memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan untuk menunjang kegiatan pembelajaran baik mempermudah menyampaikan materi dan mencari materi pembelajaran.

Dengan adanya perkembangan pengetahuan dan teknologi, berbagai ragam sumber belajar dan media juga semakin berkembang seperti adanya komputer dan baru-baru ini ada laptop yang lebih memudahkan lagi karena dapat dibawa kemana saja. Kemudahan ini semakin meningkat seiring dengan adanya internet bahkan sampai wifi. Dengan adanya internet maka komputer dan laptop tidak hanya menyimpan, menjaga, dan memindah pengetahuan akan tetapi dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan dan media.¹¹

Oleh karena itu perkembangan komputer dan internet sebagai tanda bahwa sumber belajar pada saat ini mulai dapat dengan mudah diakses oleh setiap orang. Oleh karenanya, seorang guru harus dapat mengembangkan kompetensinya agar dapat menguasai berbagai macam sumber belajar yang ada. Sehingga materi yang disampaikan oleh guru pada siswa dapat diterima dengan baik dan tentunya siswa tidak mudah merasa bosan dengan suasana pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari kabupaten Purbalingga.

⁹ Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 64.

¹⁰ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 101.

¹¹ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*,...hlm 111.

Faktanya di lingkungan sosial SMA Negeri 1 Kutasari sudah sadar akan pentingnya teknologi. Hal ini dikarenakan masyarakat sudah tidak asing dengan penggunaan internet dalam kehidupan mereka. Adanya kesadaran tersebut menumbuhkan rasa kecintaan literatur terhadap materi pembelajaran.

Hal tersebut dapat diamati dengan adanya siswa yang menggunakan internet untuk mencari bahan belajar. Namun terdapat problem akademis siswa kurang memperhatikan disaat proses pembelajaran, bermain HP saat pembelajaran, dan menyebabkan suasana kelas kurang kondusif. Apalagi dengan merebahnya pandemi Covid 19 yang membuat tantangan tersendiri bagi guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari.

Sebagai peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut: Siswa yang belajar dengan memanfaatkan sumber belajar berupa HP membuat siswa kesulitan dalam proses pembelajaran. Namun tidak semua guru mau dan mampu untuk memanfaatkan sarana dan prasarana di sekolah sebagai sumber belajar siswa. Melihat dari uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana *“Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga.”*



IAIN PURWOKERTO

B. Fokus Kajian

Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga.

C. Definisi Konseptual

Agar yang dikemukakan oleh penulis dapat dibaca dan dipahami dengan mudah oleh pembaca sehingga terhindar dari kesalahpahaman. Maka penulis menjabarkan konsep-konsep inti yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini berupa definisi konseptual, antara lain:

1. Pemanfaatan Sumber Belajar

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang artinya guna, faedah, laba, atau untung. Pemanfaatan adalah pekerjaan (perbuatan) mempergunakan sesuatu yang memberi pengaruh atau mendatangkan arti.¹³ Oleh karena itu sumber belajar adalah bahan-bahan yang dimanfaatkan dan diperlukan dalam proses pembelajaran, yang dapat berupa buku teks, media cetak, media elektronik, narasumber, lingkungan sekitar, dan lainnya yang dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa serta penguasaan bidang ilmu yang sedang dipelajari. Sedangkan pemanfaatan sumber belajar adalah kemampuan menggunakan atau mempergunakan sesuatu yang memberi pengaruh dan diperlukan dalam proses pembelajaran, yang dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa serta penguasaan bidang yang sedang dipelajari.

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa.¹⁴ Proses belajar mengajar atau yang sekarang dikenal pembelajaran, mempunyai pengertian kegiatan nyata yang mempengaruhi anak didik dalam situasi yang memungkinkan terjadinya interaksi antar guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan lingkungan belajar.¹⁵ Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar yang berlangsung dalam kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan

¹³ Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 630.

¹⁴ Muhammad fathurrahman, Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2012), hlm. 9.

¹⁵ Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), hlm. 4.

hidup, melalui bimbingan, pengajaran, latihan dalam membentuk kepribadian menemukan serta mengembangkan fitrah yang dibawa sejak lahir untuk kebahagiaan dan kesejahteraan di dunia dan di akhirat.¹⁶

Dalam penjelasan lain, bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasah peserta didik agar senantiasa dapat memahami agama Islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.¹⁷ Jadi yang dimaksud dari pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru dalam memanfaatkan sumber belajar guna mendukung proses kelancaran dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari kabupaten Purbalingga.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya terdapat permasalahan yang menurut peneliti perlu untuk diteliti, permasalahan-permasalahan tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga?
2. Bagaimana kendala dan alternatif dalam pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dirumuskan peneliti di atas, maka ada beberapa tujuannya antara lain :

- a. Mengetahui pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga.

¹⁶ Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2002), hlm. 23.

¹⁷ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 86.

- b. Mengetahui kendala dan alternatif pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Setelah menentukan tujuan, selanjutnya menentukan manfaat penelitian. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik untuk teoritis maupun praktis sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan kesadaran bagi seorang guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan pemanfaatan dalam penggunaan sumber belajar dan pengembangannya. Dengan begitu, diharapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih menyenangkan dan bisa dipahami oleh siswa sampai ke dalam tahapan penerapan.

b. Manfaat Praktis

1. Lembaga SMA Negeri 1 Kutasari : Agar dapat menambah khazanah keilmuan dan pemikiran untuk mengoptimalkan kinerja komite sekolah.
2. Komite sekolah : Agar menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan peran, kinerja dalam pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam.
3. Elemen masyarakat : Agar dapat mendukung dan bekerja sama dengan komite sekolah dalam pemanfaatan sumber belajar di sekolah dan dalam pelatihan-pelatihan lainnya.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan penulis, penelitian semacam ini juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu yang mengangkat tentang materi pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam diantaranya :

1. Eka Aprilianti, dalam skripsinya yang berjudul “Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Ma’arif Minhajut Tholibah Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga”. Penelitian ini membahas tentang bagaimana memanfaatkan sumber belajar dalam pembelajar fiqih. Penelitian ini menggunakan teori pemanfaatan sumber belajar. Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian kualitatif.¹⁸
2. Eka Putri Nur Damayanti, dalam skripsinya yang berjudul “Pengembangan Sumber Belajar pada Sentra Imtaq di *Play Group Genus* (Generasi Nusantara) Purwokerto”. Penelitian ini membahas bagaimana pengembangan sumber belajar pada sentra imtaq di *Play Group Genus* (Generasi Nusantara). Ada perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan. Dimana tempat penelitian tersebut di *Play Group Genus* (Generasi Nusantara) Purwokerto, sedangkan penelitian penulis di SMA Negeri 1 Kutasari Purbalingga. Kemudian pada segi tujuan penelitian dengan fokus yang berbeda yaitu yang satu meneliti pada pengembangan sumber belajar, sedangkan penelitian ini fokus pada pemanfaatan sumber belajar. Sedangkan persamaannya dari kedua penelitian sama-sama menggunakan sumber belajar dan termasuk dalam penelitian kualitatif.¹⁹
3. Jarmono, dalam Skripsinya yang berjudul “Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Losari Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga”. Penelitian ini membahas mengenai pemanfaatan sumber belajar Pendidikan Agama Islam. Sedangkan

¹⁸ Eka Aprilianti, *Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Ma’arif Minhajut Tholibah Kembangan Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018).

¹⁹ Eka Putri Nur Damayanti, *Pengembangan Sumber Belajar pada Sentra Imtaq di Play Group Genus (Generasi Nusantara) Purwokerto*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016).

yang membedakan adalah penerapan sumber belajar yang diteliti dan tempat penelitian yaitu di SD dan di SMA.²⁰

G. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan ini, untuk mempermudah penulisan skripsi, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi ini berisi judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi dan halaman daftar lampiran.

Bagian kedua merupakan pokok-pokok pembahasan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V, yaitu:

BAB I Kerangka Pendahuluan, yaitu terdiri dari latar belakang masalah, fokus kajian, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kerangka Teori yang berisi tentang Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga.

BAB III Metode Penelitian, meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, Meliputi: pembahasan mengenai hasil penelitian tentang Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga. Bagian kedua mengenai pembahasan dari Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga.

²⁰ Jarmono, *Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Losari Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016).

BAB V Penutup terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terkait dengan pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga

Pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari sudah berjalan dengan baik. Hal yang menjadi alasan ialah adanya penggunaan sumber belajar yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar, seperti menggunakan buku paket untuk pembahasan materi terkait mata pelajaran PAI. Adanya penggunaan laptop dan LCD proyektor untuk menyampaikan informasi yang akan diberikan oleh seorang guru. Sedangkan untuk sumber belajar yang tersedia di SMA Negeri 1 Kutasari ada berbagai jenis diantaranya perpustakaan, masjid, internet, alatperaga keagamaan, lingkungan dan sebagainya.

2. Kendala-kendala dalam pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga

Dalam kondisi yang telah peneliti lakukan di SMA N 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga bahwa kendala-kendala yang terjadi dalam pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran PAI sangat beragam sesuai dengan situasi dan kondisi dimana sumber belajar itu dimanfaatkan bahkan disetiap kelas memiliki tingkat kesulitan yang berbeda sesuai dengan tingkatan pendidik, peserta didik dan fasilitas yang ada. Karena kondisi yang kurang mendukung dengan adanya kebijakan belajar di rumah/*daring* yang disebabkan adanya pandemi covid 19 maka seorang pendidik harus bisa memanfaatkan sumber belajar yang ada. Selain itu kendala dari pemanfaatan sumber belajar bisa datang dari pendidik sendiri, dari peserta didiknya juga dari segi peralatan yang kurang memadai dalam proses pembelajaran.

3. Penerapan alternatif dalam mengatasi kondisi kendala pemanfaatan sumber belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari.

Penerapan alternatif dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan sumber belajar memiliki peran yang sangat penting, makadari itu pemanfaatan sumber belajar yang maksimal akan dapat menciptakan kondisi suasana belajar mengajar menjadi lebih baik. Langkah selanjutnya yang dilakukan untuk mengatasi adanya kendala dalam pemanfaatan sumber belajar yang telah dijelaskan di atas. Tentu perlu adanya perbaikan yang dapat mengatasi masalah dari pendidik dalam hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas mutu seorang pendidik yang dapat di lakukan dengan cara memberikan pelatihan yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber belajar yang tersedia di sekolah.

Kemudian untuk mengatasi masalah yang terjadi pada diri peserta didik, sebagai pendidik harus mampu memberikan motivasi yang membangun semangat belajar bagi peserta didik agar sadar akan membaca dan juga sebagai pendidik harus bisa memahami karakteristik pada setiap anak yang tentu berbeda antara satu dengan yang lainnya. Sedangkan dalam pemanfaatan sumber belajar dari segi peralatan dan fasilitas, sebagai pendidik harus memberikan informasi bahwa setiap peserta didik harus memiliki tanggung jawab terhadap barang-barang milik bersama maupun barang pribadi. Sehingga apa yang diharapkan dan menjadi cita-cita bersama dapat terwujud dalam bentuk keutuhan suatu peralatan dan fasilitas yang ada.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat, berdasarkan hasil penelitian skripsi mengenai Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga, peneliti memberikan saran pada pihak-pihak yang terkait berdasarkan permasalahan yang terjadi, antara lain:

1. Guru

Bagi bapak ibu guru SMA N 1 Kutasari khususnya guru Pendidikan Agama Islam yang menjadi pendidik sekaligus orangtua di sekolah bagi peserta didik. Diharapkan dapat selalu istiqomah dalam memberikan teladan yang baik bagi peserta didik karena dengan demikian peserta didik dapat mencontoh dan melakukannya dalam kehidupan sehari-hari. Dan untuk terus meningkatkan kemampuan dalam pemanfaatan sumber belajar yang sudah ada dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan serta melakukan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan guru PAI atau guru yang lain dan bahkan dengan kepala sekolah sehingga permasalahan yang ada dapat teratasi dengan adanya solusi.

2. Peserta Didik

Bagi peserta didik diharapkan dapat memiliki komitmen untuk ikut berperan serta dalam menjaga dan merawat fasilitas sumber belajar yang ada dan mempunyai jiwa semangat yang tinggi akan membaca tanpa diperintah oleh pihak terkait.

3. Penulis selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya yang tertarik meneliti tema skripsi ini, diharapkan dapat mengembangkan aspek dan menggali sisi lain yang belum dapat dijelaskan dan terdeskripsikan pada skripsi ini.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbi' alamin, puji syukur kehadiran Allah Swt atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik berupa pikiran, tenaga maupun materi dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruannya sehingga skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini karena keterbatasan kemampuan dari penulis. Maka dari itu penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang ada dalam skripsi ini. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sebagai bahan melakukan perbaikan dalam kepenulisan skripsi ini serta dapat meningkatkan pengetahuan penulis. Akhir kata, semoga skripsi yang telah dibuat oleh penulis dapat memberikan manfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin yaa rabbal' alamin.*



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Ahmad Rohani. 1995. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ainiyah, Nur. 2013. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam",
Jurnal : Al-Ulum. Vol. 13, No. 1.
- Al-Jamaly, Muhammad Fadhil. 1986. *Filsafat Pendidikan dalam al-Quran*.
Surabaya: Bina Ilmu.
- Amini, Ibrahim. 2006. *Agar Tak Salah Mendidik*. Jakarta: Al-Huda.
- Aprilianti, Eka. 2018. "Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Fiqih
di MTs Ma'arif Minhajut Tholibah Kembangan Kecamatan Bukateja
Kabupaten Purbalingga". Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Dkk, Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja
Rosdakarya.
- Damayanti, Eka Putri Nur. 2016. "Pengembangan Sumber Belajar pada Sentra
Imtaq di Play Group Genus (Generasi Nusantara) Purwokerto". Skripsi.
Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Daradjat, Zakiah. 2008. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi
Aksara.
- Emzir. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo.
- E, Mulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fathurrahman, Muhammad, Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*.
Yogyakarta: Sukses Offset.
- Gunawan, Heri. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.
Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 1991. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan
CBSA*. Bandung: Sinar Baru.

- Ibrahim, Nana sudjana. 2014. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Idi, Abdullah. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Jarmono. 2016. “*Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Losari Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga*”. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- J. Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kasmo'in. 2018. *Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran PAI (Studi Kasus di SMP se- Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan)*. *Masters thesis*, Universitas Islam Sultan Agung. Di akses pada hari Rabu 10 Juni 2020.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mujtahid. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN Maliki Press.
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.

- Namsa, Yunus. 2002. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Pustaka.
- Firdaus.Poerwadarminta. 1993. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purnomo Stiady Akbar, Husaini Usman. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. 2012. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadiman, Arif Sukadi. 1988. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sitepu. 2014. *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: STAIN Press.
- Supriadi. 2015. “*Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran*”, Jurnal: Lantanida Journal. Vol. 3, No. 2.
- Wahyuddin. 2016. “*Fungsi Pendidikan Islam Dalam Hidup dan Kehidupan Manusia*”. Jurnal Inspiratif Pendidikan. Vol. 5.
- Wawancara dengan Bapak Irvan Nugroho S.Pd.I sebagai Guru PAI SMA N 1 Kutasari pada tanggal 17 Maret 2020, Kamis, 26 Maret 2020, 2 April 2020, 3 April 2020, 6 April 2020.
- Wawancara dengan Suhufi sebagai Peserta didik SMA N 1 Kutasari pada tanggal 4 Mei 2020.
- Wawancara dengan Pandu sebagai Peserta didik SMA N 1 Kutasari pada tanggal 4 Mei 2020.
- Wawancara dengan Sari sebagai Peserta didik SMA N 1 Kutasari pada tanggal 4 Mei 2020.
- Yamin, Martinis. 2005. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Ciputat: Gaung Persada Press.